

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN MAYORA PERIODE 2020 - 2024

Eyssy Mepy Latul<sup>1</sup>, Mentari Nur Fitriah<sup>2</sup>, Septiana Dwi Ningtias<sup>3</sup>

Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Raya Jatiwaringin, Kota Bekasi, Indonesia

email : [eyssilatul22@gmail.com](mailto:eyssilatul22@gmail.com)<sup>1</sup>, [mnurfiah@gmail.com](mailto:mnurfiah@gmail.com)<sup>2</sup>, [septianadwiningtias97@gmail.com](mailto:septianadwiningtias97@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*In an increasingly competitive business world, financial health is crucial for a company's sustainability, particularly in the dynamic retail sector. PT Mayora Indah Tbk, one of Indonesia's leading consumer goods companies, faced challenges in maintaining liquidity during the 2020-2024 period due to the pandemic, shifts in consumer behavior, digital acceleration, and global economic uncertainty. This study aims to analyze the company's liquidity ratios—Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio—to assess its ability to meet short-term obligations and identify influencing internal and external factors. Using a descriptive qualitative approach with secondary data from financial reports, the study finds that Mayora consistently maintained liquidity ratios above industry standards, indicating a stable financial condition. These findings suggest strong financial health and provide insights for better liquidity management strategies.*

**Keyword:** PT Mayora Indah TBK, Liquidity Rattio, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

### Abstrak

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kesehatan keuangan merupakan aspek krusial bagi keberlangsungan perusahaan, khususnya di sektor ritel yang sangat dinamis. PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu perusahaan barang konsumen terkemuka di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas likuiditas selama periode 2020-2024 akibat pandemi, perubahan perilaku konsumen, percepatan digitalisasi, dan ketidakpastian ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas perusahaan—Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio—guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perubahan rasio tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk secara konsisten mempertahankan rasio likuiditas di atas standar industri, yang mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih efektif.

**Kata kunci:** PT Mayora Indah Tbk, Rasio Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

### Article history

Received: Juli 2025  
Reviewed: Juli 2025  
Published: Juli 2025

Plagirism checker no 827  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359  
**Copyright : author**  
**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan merupakan aspek penting bagi kelangsungan operasional perusahaan, terutama pada sektor retail yang sangat dinamis dan bergantung pada arus kas operasional. Dalam menilai kondisi keuangan, salah satu parameter pentingnya adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan FMCG (Fast Moving Consumer Goods) yang terkenal di Indonesia. PT Mayora Indah Tbk telah menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas likuiditas selama periode 2020-2024, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pandemi, perubahan perilaku pada konsumen, percepatan digitalisasi, serta ketidakpastian ekonomi global. Oleh karena itu, analisis rasio likuiditas seperti Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio penting dilakukan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini telah disusun rumusan masalah yang meliputi :

- 1) Bagaimana perkembangan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio PT Mayora Indah Tbk selama periode 2020-2024;
- 2) Sejauh mana ketiga rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek; dan
- 3) Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perubahan rasio likuiditas perusahaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis perkembangan rasio likuiditas di PT Mayora Indah Tbk, serta melakukan evaluasi pada kesanggupan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mengidentifikasi komponen apa saja yang mempengaruhi perubahan rasio tersebut selama periode penelitian.

## KAJIAN PUSTAKA

### Gambaran Umum Perusahaan

PT Mayora Indah Tbk (Mayora Group) merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam sektor barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG), khususnya di bidang makanan dan minuman. Didirikan pada 17 Februari 1977 oleh Jogi Hendra Atmadja, perusahaan ini berawal dari usaha rumahan sederhana yang memproduksi biskuit. Seiring waktu, Mayora mengalami pertumbuhan pesat dan berhasil mendirikan pabrik pertamanya di Tangerang untuk melayani wilayah Jakarta dan sekitarnya. Pada 4 Juli 1990, Mayora resmi melantai di Bursa Efek Indonesia setelah sebelumnya melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada 25 Mei 1990 dengan harga Rp1.000 per lembar saham dan menjual sebanyak 3 juta lembar kepada publik (Putranto, 2018). Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jalan Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Barat, dan Mayora saat ini mengoperasikan sekitar 25 pabrik di berbagai lokasi. Berkat inovasi produk dan strategi pemasaran yang kuat, Mayora berhasil menembus lebih dari 100 negara tujuan ekspor.

Secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk merupakan contoh nyata perusahaan nasional yang mampu bersaing di kancah internasional. Dengan tetap mengedepankan nilai-nilai lokal dan inovasi berkelanjutan, Mayora berhasil menjelma menjadi merek global yang diperhitungkan di pasar dunia (Farilla, 2020).

### Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen merupakan rangkaian tindakan yang berkesinambungan dalam suatu organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut (Azzahra, 2024), sistem ini bersifat formal dan mencakup pemantauan serta koreksi terhadap kinerja yang menyimpang dari standar. Fungsi utamanya meliputi identifikasi peluang dan risiko, pengendalian efisiensi, serta peningkatan kepercayaan stakeholder.

Ruang lingkup pengendalian mencakup perencanaan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi risiko, pelaporan, dan partisipasi karyawan Menurut Sumarsan dalam (Azzahra, 2024) menegaskan bahwa sistem ini efektif jika didukung sumber daya manusia yang kompeten, pemisahan tugas yang jelas, serta sistem otorisasi dan dokumentasi yang terstruktur. Sistem ini juga berperan dalam menjaga integritas informasi dan aset perusahaan serta memastikan kegiatan berjalan efisien dan sesuai peraturan (Cen, 2023)

## Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan instrumen dalam analisis keuangan yang menggambarkan keterkaitan antara dua atau lebih angka yang terdapat dalam laporan keuangan. baik sebagai perbandingan antar pos dalam laporan yang sama maupun antar laporan berbeda. Penggunaan rasio menjadi bermakna ketika perbandingan bisa menghasilkan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Secara umum, rasio keuangan diartikan sebagai metode membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya untuk memahami hubungan antara keduanya.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk memahami hubungan antara berbagai pos dalam neraca maupun laporan laba rugi, baik secara individual maupun kombinasi keduanya. Rasio ini berfungsi sebagai alat untuk menilai tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan, terutama jika dibandingkan dengan standar industri atau periode sebelumnya. Dengan demikian, analisis rasio keuangan tidak hanya memberikan gambaran numerik, tetapi juga menjadi dasar untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh (Gunawan & Bintang Elisabet, 2024).

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki (Jannah, 2021). Rasio ini memberikan gambaran mengenai posisi kas dan kemudahan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo. Tiga rasio utama yang digunakan adalah:

- **Current Ratio** mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan total aset lancar yang tersedia.
- **Quick Ratio** memberikan ukuran likuiditas yang lebih konservatif dengan mengecualikan persediaan dari aset lancar.
- **Cash Ratio** menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. (Rahma & Efendi, 2023)

## Kesehatan Keuangan Perusahaan

Penilaian kesehatan keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan stabilitas operasional dan menghadapi risiko. Rasio likuiditas menjadi indikator utama karena berfungsi sebagai pengukur efisiensi pengelolaan aset lancar dan kesiapan menghadapi kewajiban jangka pendek. Suatu perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi keuangan yang sehat apabila rasio keuangannya memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Adapun rasio yang digunakan meliputi : Current Ratio dengan standar ideal minimal 2:1 atau 200% untuk perusahaan industri dan 1:1 atau 100% untuk perusahaan jasa, Quick Ratio dengan standar ideal minimal 1:1 atau 100%, dan Cash Ratio dengan standar minimal sebesar 50% atau 0,5:1, Jika nilai ketiga rasio ini berada pada atau di atas standar yang ditentukan, maka kondisi keuangan perusahaan dapat dinyatakan likuid dan sehat secara finansial (Dwi Cahya et al., 2021).

## Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah output dari proses pencatatan dan pengikhtisaran semua transaksi bisnis, yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan atau kegiatan perusahaan kepada para pihak yang berkepentingan (Rahma & Efendi, 2023). Sementara itu, menurut Farid dan Siswanto dalam kutipan yang dikemukakan oleh (Ranandhea et al., 2021), laporan keuangan dianggap sebagai sumber informasi penting yang dirancang untuk membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan. Secara keseluruhan, laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan, termasuk di dalamnya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan, serta berbagai informasi tambahan lain yang berhubungan dengan kondisi finansial perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Data dihitung dan dianalisis secara deskriptif untuk menilai tren dan perkembangan rasio selama periode tersebut, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tren dan perkembangan rasio likuiditas perusahaan, serta sejauh mana rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Hery dari kutipan (Rahma & Efendi, 2023) yang dianalisis dalam penelitian ini dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meliputi:

### 1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio atau Acid Test Ratio)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio sangat lancar:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. Rasio Kas (Cash Rasio)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas :

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Standar industri dijadikan acuan dalam mengevaluasi hasil perhitungan masing-masing rasio. Seluruh data dianalisis secara kronologis selama lima tahun untuk mengetahui tren stabilitas dan perubahan likuiditas perusahaan dari tahun ke tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia. Berdasarkan analisis rasio keuangan dari tahun 2020 hingga 2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

### Current Rasio

Tabel 1  
Laporan Keuangan PT. Mayora Tahun 2020-2024

TAHUN	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	Rp 12.838.729.162.094	Rp 3.559.336.027.729	361%
2021	Rp 12.969.783.874.643	Rp 5.570.773.468.700	233%
2022	Rp 14.772.623.976.128	Rp 5.636.627.301.308	262%
2023	Rp 14.738.922.387.529	Rp 4.013.200.501.414	367%
2024	Rp 19.600.914.916.989	Rp 7.383.110.635.195	265%

Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23>(PT. Mayora Indah TBK, 2024)

Tabel 2  
Kesehatan Keuangan Current Rasio PT. Mayora Periode 2020-2024

TAHUN	Current Ratio	Perkembangan	Naik/Turun
2020	361%	-	-
2021	233%	-1,28	Turun
2022	262%	0,29	Naik
2023	367%	1,05	Naik
2024	265%	-1,02	Turun

Dari tabel diatas merupakan perhitungan current ratio PT. Mayora Indah pada tahun 2020-2024, Current ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Untuk perusahaan di sektor komersial dan industri, rasio ideal umumnya berada pada kisaran 2:1 atau 200%, sementara perusahaan jasa dianggap sudah sehat secara keuangan dengan rasio 1:1 atau 100%. (Kharimah, 2019). Nilai current ratio (rasio lancar) yang secara konsisten berada di atas 200% setiap tahunnya. Rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan selalu memiliki aset lancar yang lebih dari dua kali lipat jumlah utang lancarnya. Pada tahun 2020, rasio ini berada pada angka 361% atau 3,61 yang menunjukkan tingkat likuiditas sangat tinggi, meskipun mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya, namun tetap stabil di kisaran 233% hingga 367%. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan rasio lancar tertinggi selama lima tahun terakhir sebesar 367% atau 3,67, Angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

## Cash Rasio

Tabel 3  
Laporan Keuangan PT. Mayora Tahun 2020-2024

TAHUN	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Rasio
2020	Rp 3.777.791.432.101	Rp 3.559.336.027.729	106%
2021	Rp 3.009.380.167.931	Rp 5.570.773.468.700	54%
2022	Rp 3.262.074.764.511	Rp 5.636.627.301.308	58%
2023	Rp 4.156.738.667.354	Rp 4.013.200.501.414	104%
2024	Rp 4.601.449.023.397	Rp 7.383.110.635.195	62%

Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23> (PT. Mayora Indah TBK, 2024)

Tabel 4  
Kesehatan Keuangan Cash Rasio PT. Mayora Periode 2020-2024

TAHUN	Cash Rasio	Perkembangan	Naik/Turun
2020	106%	-	-
2021	54%	-0,52	Turun
2022	58%	0,04	Naik
2023	104%	0,46	Naik
2024	62%	-0,41	Turun

cash ratio (rasio kas), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas, menunjukkan fluktuasi yang lebih besar. Tahun 2020 dan 2023 menunjukkan kondisi yang sangat baik dengan rasio masing-masing sebesar 106% dan 104%. Namun, di tahun-tahun lain, khususnya 2021 dan 2022, rasio ini menurun cukup signifikan ke angka 54% dan 58%, yang meskipun masih tergolong wajar, perlu mendapatkan perhatian lebih. Tahun 2024 juga menunjukkan penurunan menjadi 62%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola posisi kas agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tetap memiliki cadangan kas yang cukup untuk menghadapi kewajiban mendesak

## Quick Rasio

Tabel 5  
Laporan Keuangan PT. Mayora Tahun 2020-2024

TAHUN	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Rasio
2020	Rp 12.838.729.162.094	Rp 2.805.111.592.211	Rp 3.559.336.027.729	282%
2021	Rp 12.969.783.874.643	Rp 3.034.214.212.009	Rp 5.570.773.468.700	178%
2022	Rp 14.772.623.976.128	Rp 3.870.496.137.257	Rp 5.636.627.301.308	193%
2023	Rp 14.738.922.387.529	Rp 3.556.864.426.525	Rp 4.013.200.501.414	279%
2024	Rp 19.600.914.916.989	Rp 6.437.101.615.270	Rp 7.383.110.635.195	178%

Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23> (PT. Mayora Indah TBK, 2024)

Tabel 6  
Kesehatan Keuangan Quick Rasio PT. Mayora Periode 2020-2024

TAHUN	Quick Rasio	Perkembangan	Naik/Turun
2020	282%	-	-
2021	178%	-1,04	Turun
2022	193%	0,15	Naik
2023	279%	0,85	Naik
2024	178%	-1,00	Turun

Sementara itu, quick ratio (rasio cepat) menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Nilai rasio ini selama lima tahun juga menunjukkan hasil yang baik, selalu berada di atas ambang batas aman 100%. Tahun 2020 dan 2023 mencatat angka yang tinggi yaitu 282% dan 279%, menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid meskipun tanpa menjual persediaan. Namun, rasio ini mengalami sedikit penurunan di tahun 2024 menjadi 178%, yang walaupun masih aman, namun mencerminkan adanya sedikit pelemahan dalam posisi keuangan jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, tetapi juga tetap kuat meski persediaan dikeluarkan dari perhitungan.

Secara keseluruhan, kondisi likuiditas perusahaan selama lima tahun terakhir tergolong sehat dan stabil. Meskipun terdapat fluktuasi pada rasio kas, namun rasio lancar dan cepat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun demikian, perusahaan disarankan untuk terus memantau dan mengelola kas secara optimal agar tidak terjadi tekanan likuiditas di masa depan. Selain itu, evaluasi terhadap komposisi aset lancar, khususnya dalam pengelolaan piutang dan persediaan, perlu dilakukan guna menjaga efisiensi dan fleksibilitas keuangan Perusahaan.

### **Kemampuan Mayora Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Berdasarkan Rasio Likuiditas**

Perkembangan rasio likuiditas selama lima tahun menunjukkan bahwa Mayora memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini tercermin dari current ratio dan quick ratio yang secara konsisten di atas 100%, bahkan jauh di atas standar aman, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk membayar utang lancarnya.

Walaupun cash ratio sempat menurun di tahun 2021 dan 2022, hal ini tidak serta-merta mengindikasikan krisis likuiditas karena perusahaan masih memiliki aset lancar lainnya seperti piutang yang cukup besar. Penurunan rasio kas dapat mengindikasikan penurunan kas tunai akibat ekspansi, investasi, atau kenaikan biaya operasional, namun secara keseluruhan, likuiditas Mayora tetap dalam kategori sehat dan stabil.

### **Kemampuan PT Mayora Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Berdasarkan Rasio Likuiditas**

Perkembangan rasio likuiditas selama lima tahun menunjukkan bahwa Mayora memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini tercermin dari current ratio dan quick ratio yang secara konsisten di atas 100%, bahkan jauh di atas standar aman, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk membayar utang lancarnya.

Tabel 7  
Konsistensi Current Rasio dan Quick Rasio diatas 100%

Tahun	Current Rasio	Quick Rasio
2020	361%	282%
2021	233%	178%
2022	262%	193%
2023	367%	279%
2024	265%	178%

Walaupun cash ratio sempat menurun di tahun 2021 dan 2022, hal ini tidak serta-merta mengindikasikan krisis likuiditas karena perusahaan masih memiliki aset lancar lainnya seperti piutang yang cukup besar. Penurunan rasio kas dapat mengindikasikan penurunan kas tunai akibat ekspansi, investasi, atau kenaikan biaya operasional, namun secara keseluruhan, likuiditas Mayora tetap dalam kategori sehat dan stabil. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Perubahan Rasio Likuiditas Mayora (2020-2024). Fluktuasi rasio likuiditas Mayora dalam lima tahun terakhir dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal antara lain:

1. Manajemen piutang dan persediaan: Tingginya nilai piutang atau persediaan dapat menurunkan quick ratio dan kas.
2. Kebijakan dalam mengelola kas: Peningkatan belanja modal, investasi, atau dividen dapat mengurangi kas dan menekan cash ratio.
3. Strategi ekspansi usaha: Jika perusahaan memperbesar skala operasional, bisa terjadi peningkatan utang jangka pendek yang memengaruhi rasio.

Faktor eksternal meliputi:

1. Kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar memiliki potensi untuk memengaruhi beban utang dan biaya operasional.
2. Perubahan regulasi perpajakan atau kebijakan pemerintah yang berdampak pada struktur kewajiban jangka pendek.
3. Situasi global seperti pandemi atau krisis ekonomi dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan dan likuiditas perusahaan secara tiba-tiba.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor ini, penting bagi perusahaan untuk terus melakukan evaluasi dan perencanaan likuiditas agar tetap stabil menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Dalam konteks sistem pengendalian manajemen, analisis rasio likuiditas berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan manajerial. Rasio-rasio seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio memberikan informasi penting yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset lancar dan kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan pemantauan rasio secara berkala, manajemen dapat mendeteksi lebih awal potensi ketidakseimbangan keuangan, sehingga memungkinkan tindakan korektif diambil sebelum risiko keuangan membesar.

Pernyataan ini sejalan dengan tujuan utama dari sistem pengendalian manajemen, yakni untuk memberikan umpan balik serta mengawasi adanya penyimpangan dari target yang telah ditentukan. Dengan demikian, analisis rasio likuiditas tidak hanya berperan sebagai alat evaluasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam sistem kontrol untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berlangsung secara efisien, sehat, dan selaras dengan strategi bisnis yang telah dirumuskan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT Mayora Indah Tbk selama periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tergolong sehat dan stabil. Hal ini terlihat dari nilai current ratio yang selalu berada di atas standar industri sebesar 200%, menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Selain itu, quick ratio juga menunjukkan posisi keuangan yang kuat, karena selalu berada di atas 100% selama lima tahun, yang berarti perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban meskipun tanpa menjual persediaan. Meskipun cash ratio sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022, nilainya tetap di atas ambang batas sehat 50%, sehingga perusahaan dinilai masih memiliki kecukupan kas untuk menghadapi kewajiban mendesak. Dengan demikian, secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja likuiditas yang baik dan mampu menjaga kestabilan finansialnya dalam menghadapi dinamika ekonomi dan tantangan pasar sepanjang tahun 2020-2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. (2024). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DAN UPAYA UNTUK MENGATASI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. (KCU Cisarua Bogor) Periode 2021-2023.*
- Cen, C. C. (2023). *Pengantar manajemen.* PT Inovasi Pratama Internasional.
- Dwi Cahya, A., Rachmawati, H., Ridhowasti, R., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2021). *ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID 19 MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS (STUDI KASUS UMKM AMEERA HIJAB).* *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2). <https://economy.okezone.com/>
- Farilla, A. (2020). *Pembahasan Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah.* <https://repository.bsi.ac.id/repo/38069/Analisis-Tingkat-Likuiditas-dan-Solvabilitas-pada-PT%20Mayora-Indah-Tbk>
- Gunawan, I., & Bintang Elisabet, S. (2024). *ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR TINGKAT RISIKO KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN.* *JURNAL MANAJEMEN RISIKO*, 4(2), 51-64.
- Jannah, Miftahul. (2021). *Analisis Laporan Keuangan.*
- PT. Mayora Indah TBK. (2024). *Laporan Keuangan PT. Mayora Tahun 2020-2024 .* <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23>
- Putranto, A. T. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK TANGERANG.* *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Rahma, A. R., & Efendi, D. (2023). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS.* *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Ranandhea, A., Robin Jonathan, L., & Andi Indrawati, dan. (2021). *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Serba Usaha Pkk Di Handil.* *Ekonomia* 10, No. 3 2021, 50-58.